

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dinas Perikanan merupakan salah satu lembaga dibawah naungan dari Pemerintah Daerah. Lembaga tersebut bertugas dalam hal hasil kelautan dan perikanan daerah masing-masing yang didalamnya terdapat pemberdayaan masyarakat melalui UMKM yang berbasis kelautan. Salah satu contohnya adalah pemberdayaan UMKM yang dilakukan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Pacitan, di mana pemberdayaan tersebut mampu meningkatkan permodalan untuk UMKM dan juga memberikan bantuan fasilitas berupa promosi dalam bentuk bazaar di dalam maupun di luar Kabupaten Pacitan.²

Potensi perikanan tangkap yang sangat besar yang dimiliki negara Indonesia dapat dilihat dari luas wilayah laut dan panjang pantai yang dimiliki oleh negara ini. Menurut data yang diperoleh, negara Indonesia memiliki panjang pantai mencapai 95.181 km, dengan luas wilayah laut hingga 5,4 juta km², sehingga potensi perikanan tangkap seluas 54 juta hektar dengan potensi produksinya sebesar 0.9 juta ton/tahun, namun yang telah dimanfaatkan hanya sekitar 225 triliun atau 7,5% saja.³ Selain itu potensi perikanan dari para

² Anna Fiulaizi, Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Berbasis Kelautan (Studi pada Dinas Perikanan Kabupaten Pacitan), *Skripsi*, (Malang: FIA UB, 2017), hlm. 164

³ KMIP UGM, *Potensi Kelautan dan Perikanan Indonesia*, <http://kmip.faperta.ugm.ac.id/potensi-kelautan-dan-perikanan-indonesia/>, diakses tanggal 1 Juni 2020

peternak maupun pemilik tambak di berbagai daerah di Indonesia juga sangatlah besar.

Dengan luas perairan yang sangat luas dimiliki oleh Indonesia, tentu hal tersebut menyimpan begitu banyak kekayaan laut di dalamnya. Kekayaan tersebut antara lain adalah flora dan fauna yang ada di perairan tersebut, juga terdapat kandungan garam yang sangat melimpah. Dengan kekayaan yang luar biasa melimpah tersebut pasti akan bisa menjadikan kesejahteraan bagi masyarakat jika bisa dikelola dengan tepat dan terstruktur. Kekayaan laut tersebut dapat menjadi mata pencaharian bagi masyarakat dan tentunya akan berimbas pada pembangunan ekonomi negara.

Potensi sumber daya perikanan di Kabupaten Tulungagung sangat beragam mulai dari perikanan perairan laut, perairan payau, perairan umum dan juga ikan air tawar. Kegiatan perikanan di kabupaten ini terbagi menjadi beberapa cabang yaitu usaha tangkap laut dan tangkap perairan umum, budidaya udang tambak. Budidaya ikan konsumsi, budidaya ikan hias air tawar dan juga kolam tanah yang berupa pekarangan, tegalan dan sawah.

Budidaya ikan air tawar Kabupaten Tulungagung khususnya pada jenis ikan konsumsi didominasi oleh jenis ikan lele, ikan gurami, tombro, nila hitam dan ikan tawes. Pembudidaya ikan konsumsi di kabupaten ini sebanyak 10.370 RTP dengan jumlah pembudidaya sebanyak 12.220 orang. Mereka tersebar dalam 12 kecamatan potensi perikanan yaitu Kecamatan Ngunut,

Rejotangan, Sumbergempol, Boyolangu, Kedungwaru, Ngantru, Tulungagung, Pakel, Kalidawir, Karangrejo, Gondang, dan Kauman.⁴

Salah satu yang dapat diandalkan untuk mengolah kekayaan alam tersebut adalah UMKM baik di tingkat daerah maupun nasional. UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian di Indonesia yaitu sebagai penyedia lapangan kerja dan penggerak ekonomi daerah. Keunggulan UMKM salah satunya adalah bergerak di banyak sektor seperti pertanian, peternakan, industri rumahan, perikanan dan masih banyak yang lain. UMKM dapat mengolah bahan baku mentah lokal untuk diubah menjadi barang dan jasa yang sedang dibutuhkan oleh masyarakat luas dengan harga yang terjangkau.

Begitu pula di Kabupaten Tulungagung, kabupaten dengan potensi perikanan yang besar. UMKM di Kabupaten Tulungagung sejak beberapa tahun kebelakang telah berinovasi untuk mengolah berbagai hasil perikanan tersebut. Inovasi tersebut salah satunya adalah mengolah berbagai hasil perikanan yang semula dianggap tidak bernilai menjadi produk makanan yang digemari masyarakat sekitar bahkan sampai ke luar pulau jawa. Dengan begitu banyak bermunculan usaha baru yang pastinya dapat menyerap tenaga kerja di kabupaten ini.

Berdirinya banyak UMKM yang bergerak dalam pengolahan ikan tersebut sudah sepatutnya untuk didukung oleh campur tangan pemerintah daerah. Sesuai dengan berlakunya UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah sebagai pengganti dari UU No. 32 Tahun 2004, maka kekuasaan tidak

⁴ Dinas Perikanan Pemerintah Kabupaten Tulungagung, *Potensi Kelautan dan Perikanan di Kabupaten Tulungagung*, <https://dkp.tulungagung.go.id/index.php/potensi>, diakses tanggal 7 Februari 2021

hanya berada pada Pemerintah Pusat namun juga ada beberapa pembagian kewenangan bagi Pemerintah Daerah untuk mengatur sendiri urusan pemerintahan secara mandiri sesuai dengan asas otonomi. Pemberian kekuasaan kepada Pemerintah Daerah memiliki tujuan untuk mempercepat tercapainya kesejahteraan masyarakat pada daerah masing-masing melalui birokrasi dan pemberdayaan serta pelayanan pemerintah yang baik.

Dengan begitu Pemerintah Daerah berwenang untuk memberikan pembinaan dan pemberdayaan bagi UMKM. Keberadaan UMKM perlu dibina dan diberdayakan agar dapat berkembang secara efisien dan mandiri menjadi usaha yang berpengaruh bagi daerah maupun nasional seperti meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar, menyerap tenaga kerja dan mengurangi pengangguran, serta penyediaan berbagai barang dan jasa kebutuhan masyarakat.

Pemberdayaan UMKM telah diatur dengan UU No. 20 Tahun 2008, maka dari itu Pemerintah Daerah sudah seharusnya memperhatikan UMKM yang berada di daerah masing-masing agar tercapai kesejahteraan yang diharapkan oleh Pemerintah Pusat yang telah ditetapkan dalam bab II pasal 4 sampai pasal 5 UU No. 20 Tahun 2008.

Di Kabupaten Tulungagung pemberdayaan UMKM dilaksanakan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah. Namun bagi UMKM yang bergerak dalam bidang pengolahan hasil perikanan juga mendapat pembinaan dan pemberdayaan dari Dinas Perikanan. Hal inilah yang membedakan Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung dengan Dinas Perikanan di kabupaten atau

kota lain pada umumnya. Dinas Perikanan Tulungagung memiliki harapan dengan diberdayakannya UMKM pengolah ikan tersebut akan lebih mengenalkan tentang hasil perikanan Kabupaten Tulungagung kepada masyarakat luas. Selain itu dengan semakin berkembangnya olahan ikan maka diharapkan kesadaran masyarakat untuk konsumsi ikan akan terus meningkat sesuai dengan tujuan dari Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia.

Terdapat banyak cara Dinas Perikanan Tulungagung dalam memberikan bantuan pembinaan bagi UMKM di Tulungagung khususnya yang bergerak di bidang olahan laut. Persyaratan untuk menjadi bagian dari binaan Dinas Perikanan Tulungagung juga tidak rumit dan memberatkan. Pembinaan tersebut meliputi pelatihan cara mengolah ikan menjadi olahan yang layak konsumsi dan juga mengadakan lomba-lomba yang mendorong masyarakat untuk mengkonsumsi ikan.⁵

Salah satu UMKM pengolah ikan yang masuk dalam binaan Dinas Perikanan Tulungagung adalah UMKM Mina Bunga Cempaka. UMKM Mina Bunga Cempaka merupakan UMKM yang bergerak dibidang pengolahan hasil perikanan menjadi berbagai produk makanan yang digemari oleh masyarakat luas. Berbagai produk olahan Bunga Cempaka antara lain adalah abon ikan, onde-onde ikan, stick ikan, rambak kulit patin dan masih banyak lagi. Mina Bunga Cempaka berawal dari kesadaran pendiri usaha untuk memanfaatkan

⁵ Abu Khanifah, Dampak Pembinaan Usaha Pengolahan Hasil Perikanan dalam Menumbuhkembangkan Potensi UMKM Olahan Ikan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung, *Skripsi*, (Tulungagung: FEBI IAIN Tulungagung, 2019), hlm. 99

hasil perikanan menjadi makanan yang enak sehingga memunculkan ide untuk menciptakan peluang usaha baru.⁶

Berawal dari itu usaha tersebut semakin berkembang karena olahan tersebut banyak digemari oleh masyarakat. Sehingga mulai mengajak para ibu disekitar rumah yang membutuhkan pendapatan tambahan untuk menjadi karyawannya. Beberapa tahun setelahnya Mina Bunga Cempaka bergabung menjadi UMKM binaan Dinas Perikanan Tulungagung dan hingga sekarang produk Mina Bunga Cempaka telah dikenal hingga ke luar pulau jawa dan dapat masuk ke dalam pasar modern seperti supermarket dan swalayan.

Dari berbagai penjelasan di atas dapat sedikit diketahui bagaimana peran Pemerintah Daerah yaitu Dinas Perikanan Tulungagung dalam memberdayakan UMKM pengolah ikan. Untuk mengetahui peran tersebut lebih dalam lagi, penulis mengambil pembahasan tentang masalah bagaimana peranan dari Dinas Perikan Tulungagung dalam memberdayakan UMKM yang mengolah hasil perikanan yaitu Mina Bunga cempaka.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana peranan Dinas Perikanan Tulungagung dalam memberdayakan UMKM pengolah ikan Mina Bunga Cempaka?

⁶ Wawancara Siti Masitoh, Pemilik UMKM Mina Bunga Cempaka, pada tanggal 6 Februari 2021

2. Apa kendala Dinas Perikanan Tulungagung dalam memberdayakan UMKM pengolah ikan Mina Bunga Cempaka?
3. Bagaimana tinjauan Ekonomi Syariah tentang peranan Dinas Perikanan Tulungagung dalam memberdayakan UMKM pengolah ikan Mina Bunga Cempaka?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan adalah:

1. Mendeskripsikan peranan Dinas Perikanan Tulungagung dalam memberdayakan UMKM pengolah ikan Mina Bunga Cempaka.
2. Mendeskripsikan kendala Dinas Perikanan Tulungagung dalam memberdayakan UMKM pengolah ikan Mina Bunga Cempaka.
3. Menganalisis tinjauan Ekonomi Syariah tentang peranan Dinas Perikanan Tulungagung dalam memberdayakan UMKM pengolah ikan Mina Bunga Cempaka.

D. Batasan Penelitian

Penulisan penelitian ini dibatasi pada ruang lingkup sebagai berikut:

1. Melakukan penelitian pada Dinas Perikanan Tulungagung dalam memberdayakan UMKM pengolah ikan Mina Bunga Cempaka Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.

2. Melakukan penelitian terhadap kendala Dinas Perikanan Tulungagung dalam memberdayakan UMKM pengolah ikan Mina Bunga Cempaka Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.
3. Melakukan penelitian mengenai tinjauan Ekonomi Syariah tentang peranan Dinas Perikanan Tulungagung dalam memberdayakan UMKM pengolah ikan Mina Bunga Cempaka Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan yang bernilai ilmiah bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai studi pembandingan antara teori yang dipelajari dan kenyataan yang ada di lapangan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi UMKM Mina Bunga Cempaka

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi UMKM Mina Bunga Cempaka dalam mengembangkan usahanya yang didukung oleh Pemerintah Daerah Tulungagung melalui berbagai lembaga.

b. Bagi Dinas Perikanan Tulungagung

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kesimpulan terhadap masalah yang dihadapi dan sebagai bahan pertimbangan dalam pemberdayaan UMKM pengolah ikan di Kabupaten Tulungagung.

c. Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan bisa berguna dan dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran bagi masyarakat luas tentang bagaimana usaha yang dilakukan pemerintah dalam melakukan pemberdayaan UMKM agar meningkatnya kesejahteraan masyarakat.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan penelitian ini diharapkan mampu menambah keilmuan untuk dikaji lebih dalam lagi sehingga mampu dikembangkan oleh peneliti selanjutnya.

F. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Untuk meminimalkan kesalahan dalam memahami penelitian ini, maka sangat diperlukan adanya penjelasan tentang istilah yang ada. Adapun penjelasan istilah tentang penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Peranan adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.⁷

⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT Gramedia, 2012), hlm. 1051

- b. Memberdayakan, berasal dari kata daya yang berarti kemampuan melakukan sesuatu atau kemampuan bertindak. Memberdayakan adalah membuat berdaya.
- c. UMKM atau Usaha Mikro Kecil Menengah adalah sebuah istilah dalam bidang ekonomi yang berarti usaha ekonomi produktif yang dimiliki oleh perorangan ataupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang sudah diatur dalam Undang-undang No. 20 tahun 2008.
- d. Pengolah adalah orang yang mengolah (mengerjakan sesuatu agar menjadi hal lain atau menjadi lebih sempurna).
- e. Ikan adalah binatang bertulang belakang yang hidup dalam air, berdarah dingin, umumnya bernapas dengan insang, biasanya tubuhnya bersisik, bergerak dan menjaga keseimbangan badannya dengan menggunakan sirip.⁸

2. Definisi Operasional

Peranan Dinas Perikanan Tulungagung dalam memberdayakan UMKM pengolah ikan Mina Bunga Cempaka Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung yaitu Dinas Perikanan berusaha untuk meningkatkan kualitas UMKM Mina Bunga Cempaka yang mengolah ikan agar produknya dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas dan mampu bersaing dengan produk yang berbasis pabrik.

⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus Versi *Online/Daring* (Dalam Jaringan), <https://kbbi.web.id/ikan.html>, diakses tanggal 30 Mei 2020

G. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah yang menjadi obyek penelitian dan alasan mengapa judul tersebut diangkat. Pada bab ini juga membahas fokus penelitian, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian dan pegasan istilah terkait peranan Dinas Perikanan Tulungagung dalam memberdayakan UMKM pengolah ikan Mina Bunga Cempaka Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai teori-teori tentang Dinas Perikanan, pemberdayaan UMKM, pengelolaan ikan, tinjauan Ekonomi Syariah tentang pemberdayaan UMKM dan kajian penelitian yang relevan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian yang dilakukan.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas hasil dan paparan data yang berkaitan dengan judul yaitu profil lembaga deskripsi data tentang peranan dan kendala Dinas Perikanan Tulungagung dalam memberdayakan UMKM Mina Bunga

Cempaka Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung serta temuan-temuan yang diperoleh selama penelitian.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan paparan tentang peranan dan kendala Dinas Perikanan Tulungagung dalam memberdayakan UMKM Mina Bunga Cempaka Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung yang ditelaah secara lebih mendalam. Bab ini juga menganalisis bagaimana tinjauan pemberdayaan tersebut dari segi Ekonomi Syariah.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang menunjukkan jawaban dari bagian permasalahan. Pada bagian ini juga berisi saran bagi pihak-pihak terkait.